

# GAMBARAN KESEJAHTERAAN SPIRITUAL PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Frilisa J. Hi. Syafi<sup>1</sup>, Ike Wuri Winahyu Sari<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Spiritual merupakan salah satu aspek penting dalam konsep pelayanan keperawatan yang komprehensif. Beragamnya kesejahteraan spiritual dan sedikitnya penelitian mengenai gambaran kesejahteraan spiritual pasien gagal ginjal kronis (GGK) yang menjalani hemodialisis mendorong penelitian ini dilakukan.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesejahteraan spiritual pasien GGK yang menjalani hemodialisis

**Metode:** Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif-analitik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan besar sampel 62 pasien GGK yang menjalani hemodialisis di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Spiritual Well-Being Scale* (SWBS) yang telah valid dan reliabel. Analisis data terdiri atas univariat dan bivariat.

**Hasil:** Kesejahteraan spiritual responden bernilai  $91,58 \pm 10,47$  dalam rentang skor 20-120. Berdasarkan karakteristik responden, kesejahteraan spiritual lebih tinggi pada usia lansia awal, jenis kelamin perempuan, berstatus menikah, responden yang tidak bekerja, tingkat pendidikan perguruan tinggi dan lama hemodialisis < 5 tahun. Secara statistik, tidak ada perbedaan bermakna antara kesejahteraan spiritual dengan karakteristik responden.

**Kesimpulan:** Kesejahteraan spiritual pasien GGK yang menjalani hemodialisis di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada kategori sedang. Upaya untuk membantu pasien mencapai kesejahteraan spiritual yang tinggi perlu dilakukan.

**Kata Kunci :** Gagal ginjal kronis, hemodialisis, kesejahteraan spiritual

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Keperawatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# **SPIRITUAL WELL-BEING OF PATIENTS WITH CHRONIC KIDNEY FAILURE UNDERGOING HEMODIALYSIS AT RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Frilisa J. Hi. Syafi<sup>1</sup>, Ike Wuri Winahyu Sari<sup>2</sup>

## **ABSTRACT**

**Background:** Spiritual is one of the significant aspects in the concept of comprehensive nursing care. The broad variation of spiritual well-being and the limited number of research on the overview of spiritual well-being of patients with chronic kidney failure undergoing hemodialysis had been the motivation of this research.

**Objective:** This research aimed to identify the spiritual well-being of patients undergoing hemodialysis.

**Methodology:** The study used descriptive-analytic design. The data was compiled using purposive sampling technique with the total samples of 62 patients with chronic kidney failure undergoing hemodialysis at RSUD Panembahan Senopati Bantul. Data was compiled through the valid and reliable Spiritual Well-Being Scale (SWBS) questionnaire. Data analysis consisted of univariate and bivariate.

**Result:** The respondents' spiritual well-being was measured to be  $91,58 \pm 10,47$  within the range of 20-120. Based on the respondents' characteristics, spiritual well-being was higher at the age of early elderly, on female gender, on those married respondents, on those unemployed respondents, on those with university level education and also those who had undergone hemodialysis for less than 5 years. Statistically, there was no significant difference between spiritual well-being and respondents' characteristics.

**Result:** The spiritual well-being of patients with chronic kidney failure undergoing hemodialysis at RSUD Panembahan Senopati Bantul was at the moderate level. Efforts to help patients obtain spiritual well-being are necessary to be done.

**Keywords:** chronic kidney failure, hemodialysis, spiritual well-being.

---

<sup>1</sup> Student of Nursing Study Program, University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecture of Nursing Study Program, University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta